

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal dan non formal yang bertanggung jawab untuk menanamkan beragam pengetahuan dan keterampilan, serta membina berbagai nilai dan sikap, sekolah merupakan sebuah lembaga yang dirancang untuk memberikan pembelajaran kepada siswa dibawah pengawasan guru atau pendidik. Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya adalah UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pada saat ini pendidikan karakter menjadi tujuan utama dalam pendidikan, setiap kegiatan yang dilakukan dilingkungan pendidikan harus memiliki tujuan untuk membentuk karakter pada peserta didik, hal ini jelas tertuang dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional, nomor 20 tahun 2003 pasal 3 “Berbagai kegiatan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi manusia yang siap bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.” Bisa dikatakan bahwa karakter yang dimiliki oleh seseorang bukan melalui jalan pintas atau melalui keturunan, akan tetapi merupakan sebuah hasil yang didapat dari berbagai

pengalaman yang pernah dilakukannya. Pendidikan karakter saat ini menjadi wacana utama dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia. Semua kegiatan dalam proses kegiatan belajar mengajar di negara Indonesia saat ini harus merujuk pada pelaksanaan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik serta menanamkan nilai moral dan akhlak sehingga menjadi pribadi yang lebih baik, Banyak hal yang telah dilakukan guru dalam melaksanakan program pemerintah untuk mensukseskan pendidikan karakter di sekolah, salah satunya yaitu dengan memasukkan nilai-nilai karakter pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang diharapkan pada setiap pembinaan belajar terdapat nilai yang berarti dan dapat membentuk karakter siswa.

Prinsip kedisiplinan dan tanggung jawab semakin terkikis seiring perkembangan zaman menuju era globalisasi. Peraturan sekolah hanyalah sebuah tanda tertulis, dan kapasitas mereka untuk mengatur kehidupan sekolah terbatas. Ketaatan di kalangan murid adalah paksaan yang lahir dari rasa takut akan hukuman daripada kesadaran. Disiplin dapat memotivasi anak-anak untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam situasi kehidupan nyata.

Pada saat ini terdapat beberapa kasus yang melanda pendidikan Indonesia, ini merupakan dampak dari merosotnya moral bangsa saat ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah internalisasi nilai-nilai dalam pendidikan masih kurang. Selain itu dampak dari merosotnya moral anak bangsa saat ini yaitu menurunnya kedisiplinan serta tanggung jawab pada siswa, terlebih

pada masa pandemic seperti saat ini yang dimana proses pendidikan dilakukan di rumah masing-masing atau dilaksanakan secara daring, sehingga siswa cenderung menyepelekan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan demikian nilai kedisiplinan dan tanggung jawab pada siswa semakin menurun, dan hal ini pun tidak terkecuali terjadi di MAN 4 Karawang. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi pra penelitian kepada guru sekaligus pembina ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Karawang, terdapat siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bahkan tak jarang pula siswa-siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu masih ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti tidak pernah mengikuti proses pembelajaran. Prilaku tersebut tentu sangat bertolak belakang dengan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, ketrampilan, dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Oleh karenanya harus ada program pendamping untuk mencapainya. Salah satu program pendamping yang dapat dikembangkan adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab adalah ekstrakurikuler yang bersifat pembinaan karakter (ahlak, budi pekerti). Salah satunya yaitu dengan organisasi ekestrakurikuler pramuka.

Undang-Undang nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan pramuka pada bab II pasal 3 tentang fungsi Gerakan pramuka yaitu: “pendidikan dan pelatihan

pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan Gerakan pramuka hadir sebagai alat untuk Pembina bentukan karakter yang berbentuk kegiatan pendidikan non formal di sekolah.

Diwajibkannya kegiatan pramuka di sekolah oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya memiliki alasan tersendiri, seperti yang tertera dalam pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang gerakan pramuka “bahwa pramuka merupakan perpaduan proses pengembangan nilai sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, pramuka mempunyai peran penting untuk membentuk karakter anak.” Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.

Oleh karena itu, Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui pendidikan pramuka. Hal ini dilihat dari prinsip dasar metodik pendidikan pramuka, yaitu yang tertera dalam Dasa dharma Pramuka:

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Rela menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.
7. Hemat cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Berdasarkan prinsip metodik pendidikan pramuka di atas terdapat suatu integritas bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam rangka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter, terutama karakter disiplin dan tanggung jawab melalui prinsip metodik pramuka yaitu dasa dharma, karena dasa dharma merupakan pedoman dasar bagi pramuka sehingga dalam pelaksanaan setiap kegiatan pramuka harus berdasarkan nilai-nilai dasa

dharma, yang dimana pada poin dasa dharma terdapat nilai kedisiplinan serta tanggung jawab.

Kegiatan pramuka yang di MAN 4 KARAWANG dilaksanakan di luar ruangan sehingga memberikan unsur kreatif pada siswa setelah seharian penuh melalui proses pembina belajaran. Pembina pramuka memberikan permainan-permainan yang mengandung unsur pendidikan dan dilanjutkan dengan materi pramuka. kegiatan pramuka yang ada di MAN 4 KARAWANG merupakan sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi juga mengandung nilai-nilai Pendidikan sesuai dengan poin-poin yang terdapat pada dasa dharma. untuk membentuk sifat kepribadian tertentu diperlukan peningkatan disiplin dalam belajar, kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus ditanamkan sehingga dapat menunjang peningkatan nilai kedisiplinan siswa dan menjadi karakter yang utuh dalam diri siswa.

Terkait dengan hal tersebut, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka sebagai alternatif dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada peserta didik, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul : **"Implementasi Nilai-Nilai Dasa Dharma Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Man 4 Karawang (Studi Deskriptif pada Ekstrakurikuler Pramuka)"**.

B. Identifikasi Masalah

Terkait dengan penelitian yang akan di lakukan, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Melemahnya pengimplementasian nilai-nilai disiplin dan bertanggung jawab siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan di sekolah.
2. Menurunnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan peraturan di sekolah.
3. Hilangnya kesadaran siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab di lingkungan sekolah.
4. Rendahnya kedisiplinan dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan di sekolah.

C. Batasan masalah.

Agar peneliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut: Pembentukan Karakter melalui nilai yang terdapat pada dasa dharma yaitu nilai Disiplin dan nilai Bertanggung Jawab.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dan untuk lebih memfokuskan penulisan skripsi ini, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep organisasi pramuka mengimplementasikan nilai-nilai dasa dharma dalam pembentukan karakter di MAN 4 Karawang ?
2. Bagaimana program pengimplementasian nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Karawang ?

3. Bagaimana proses pengimplementasian karakter di organisasi pramuka melalui dasa dharma di MAN 4 Karawang?
4. Apa saja hambatan dari implementasi nilai dasa dharma dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di MAN 4 Karawang ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan konsep organisasi pramuka dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasa dharma untuk membentuk karakter di MAN 4 Karawang
2. Untuk mendeskripsikan program pengimplementasian nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 4 Karawang
3. Untuk mendeskripsikan proses pengimplementasian karakter melalui dasa dharma dalam organisasi pramuka di MAN 4 Karawang
4. Untuk Mendeskripsikan hambatan dari implementasi nilai-nilai dasa dharma pramuka di MAN 4 Karawang

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bahwa penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mengembangkan karakter sesuai dengan dasa dharma di dalam organisasi pramuka MAN 4 Karawang.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoriti, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

a. Bagi peneliti :

peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan bahwa kegiatan

Organisasi pramuka dapat di jadikan wadah pembinaan karakter.

b. Bagi organisasi :

penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan

pembinaan karakter berdasarkan dasa dharma pada organisasi pramuka.

